

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. DELTA DUNIA MAKMUR, TBK TAHUN 2006-2019**

**Widya Intan Sari^{1*}, Azhar Affandi², Ivan Gumilar Sambas Putra³,
Denok Sunarsi⁴**

**Universitas Pamulang^{1,5}, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Universitas Pasundan², Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Universitas Widyatama³, Bandung, Jawa Barat**

[dosen02451@unpam.ac.id*](mailto:dosen02451@unpam.ac.id)

Manuskrip: Mar-2021 Ditinjau: Mar-2021; Diterima: Mar-2021; Online: Apr-2021; Diterbitkan: Apr-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham Pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk. Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga saham sebesar 81,3%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (2,716 > 2,179). Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga saham sebesar 36,2%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (2,607 > 2,179). Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham diperoleh persamaan regresi $Y = 0,277 + 0,459X_1 + 0,002X_2$ dan nilai determinasi sebesar 82,5%, uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (25,884 > 3,590).

Kata Kunci: Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on stock prices at PT. Delta Dunia Makmur, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study Earning Per Share has a significant effect on stock prices by 81.3%, hypothesis testing obtained t count > t table or (2.716 > 2.179). Debt to Equity Ratio has a significant effect on stock prices by 36.2%, hypothesis testing obtained t count > t table or (2.607 > 2.179). Earning Per Share and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on stock prices, the regression equation is $Y = 0.277 + 0.459X_1 + 0.002X_2$ and a determination value of 82.5%, hypothesis testing obtained the value of F count > F table or (25.884 > 3.590).

Keywords: Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Stock Price.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan yang telah *go public* sangat penting bagi mereka untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Bila dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi dalam saham memungkinkan investor untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relatif singkat (*high return*) meskipun saham juga memiliki sifat *high risk* yaitu suatu ketika harga saham dapat juga menurun secara cepat bagi investor untuk memperoleh *return* yang diharapkannya. Oleh karena itu dalam melakukan investasi setiap investor harus mempertimbangkan hubungan *trade-off* antara *return* dan risiko. Semakin tinggi *return* yang di harapkan oleh investor, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkankesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Nilai suatu perusahaan bisa dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham suatu perusahaan, karenanya setiap saat bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham.

Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, demikian pula sebaliknya jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham-saham yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi tersebut. Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas

5 komponen diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan laporan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan perusahaan dan kondisi ketidakpastian.

Nilai suatu perusahaan merupakan suatu prestasi dilihat dari kinerja keuangannya. Profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan laba yang ditahan sehingga akan mengurangi minat perusahaan untuk melakukan peminjaman dan *Debt to Equity Ratio* akan menurun. Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga *Debt to Equity Ratio* akan meningkat.

Hutang secara Manajemen Keuangan adalah bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan hanya mengandalkan modal atau ekuitasnya saja, tentunya perusahaan akan sulit melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Nah disinilah, peranan hutang sangat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi tersebut. Namun jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga semakin tinggi. Untuk itu diperlukan sebuah rasio khusus untuk melihat kinerja tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsika perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. DER dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Hal ini yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham dan harga saham.

Earning per Share (EPS) atau laba per lembar saham merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham.

Pada awal didirikan yaitu pada tanggal 26 November 1990 dan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1992 PT. Delta Dunia Makmur, Tbk bergerak dalam bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis barang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian pada tahun 2008, PT. Delta Dunia Makmur, Tbk mengubah usahanya menjadi perusahaan *holding* untuk perusahaan jasa tambang batu bara, setelah mengakuisisi PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tbk (BUMA) pada tahun 2009.

Untuk itu penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh dari *Earning per Share* dan *Debt to equity ratio* terhadap Harga Saham. Sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis laporan keuangannya dengan membandingkan *Earning per Share*, *Debt to equity ratio* dan harga saham pertahunnya. Berikut adalah penjelasan yang menunjukkan perubahan *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham pada perusahaan PT Delta Dunia Makmur, Tbk.

Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi

perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan oleh karena itu sebelum melakukan investasi para investor dianjurkan untuk memprediksi kenaikan dan penurunan harga saham salah satunya dengan melihat nilai EPS dan DER pada laporan keuangan supaya dapat diketahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan pemegang saham serta sejauh mana penambahan modal dengan hutang pada perusahaan. Jika terdapat pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel maka rasio ini dapat digunakan untuk memperdiksi nilai EPS dan DER pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian dan hal-hal diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Earning Per Share Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk Tahun 2006 – 2019”

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh antara Earning Per Share terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk ?.
2. Adakah pengaruh antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk ?.
3. Adakah pengaruh secara simultan antara Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Earning Per Share terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk.

II. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 14 tahun PT. Delta Dunia Makmur, Tbk

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 14 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS (X1)	14	.32	23.79	11.1101	8.05620
DER (X2)	14	.19	14.81	6.0201	4.48004
Harga Saham (Y)	14	1.15	922.00	307.9786	287.41622
Valid N (listwise)	14				

Earning Per Share diperoleh nilai minimum sebesar 0,32% dan nilai maximum 23,79% dengan rata-rata sebesar 11,11% dengan standar deviasi 8,05%.

Debt to Equity Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 0,19% dan nilai maximum 14,81% dengan nilai rata-rata sebesar 6,02% dengan standar deviasi 4,48%.

Harga saham diperoleh nilai minimum sebesar 1,15 dan nilai maximum 922 dengan rata-rata sebesar 307 dengan standar deviasi 287,41.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.277	.972		.285	.781
EPS (X1)	.459	.085	.826	5.392	.000
Harga Saham (Y)	.002	.002	.133	.870	.403

a. Dependent Variable: DER (X2)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 0,277 + 0,459X1 + 0,002X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,277 diartikan jika Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio tidak ada, maka telah terdapat nilai Harga saham sebesar 0,277 point.
- 2) Koefisien regresi Earning Per Share sebesar 0,459, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Earning Per Share sebesar 0,459 maka Harga saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,459 point.
- 3) Koefisien regresi Debt to Equity Ratio sebesar 0,002, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Debt to Equity Ratio sebesar 0,002 maka Harga saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Earning Per Share Terhadap Harga saham.

Correlations^b

		EPS (X1)	Harga Saham (Y)
EPS (X1)	Pearson Correlation	1	.567*
	Sig. (2-tailed)		.035
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=14

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,567 artinya Earning Per Share memiliki hubungan yang sedang terhadap Harga saham.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham.

Correlations^b

		DER (X2)	Harga Saham (Y)
DER (X2)	Pearson Correlation	1	.601*
	Sig. (2-tailed)		.023
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	.601*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=14

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,601 artinya Debt to Equity Ratio memiliki hubungan yang kuat terhadap Harga saham.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio secara simultan Terhadap Harga saham.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.793	2.03884

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (Y), EPS (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,908 artinya Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Harga saham.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Earning Per Share Terhadap Harga saham.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.813	.797	2.01807

a. Predictors: (Constant), EPS (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,813 artinya Earning Per Share memiliki kontribusi pengaruh sebesar 81,3% terhadap Harga saham.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.362	.308	3.72574

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,362 artinya Debt to Equity Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 36,2% terhadap Harga saham.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.793	2.03884

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (Y), EPS (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,825 artinya Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 82,5% terhadap Harga saham, sedangkan sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Earning Per Share Terhadap Harga saham.

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.450	.942		.478	.641
	EPS (X1)	.501	.069	.901	7.216	.000

a. Dependent Variable: DER (X2)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,716 > 2,179), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga saham.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham.

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.133	1.489		2.104	.057
	Harga Saham (Y)	.009	.004	.601	2.607	.023

a. Dependent Variable: DER (X2)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,607 > 2,179), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.194	2	107.597	25.884	.000 ^b
	Residual	45.725	11	4.157		
	Total	260.919	13			

a. Dependent Variable: DER (X2)

b. Predictors: (Constant), Harga Saham (Y), EPS (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (25,884 > 3,590), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham.

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga saham

Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan korelasi sebesar 0,567 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 81,3%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,716 > 2,179). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga saham.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham

Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan korelasi sebesar 0,601 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 36,2%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,607 > 2,179). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham.

3. Pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham

Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 0,277 + 0,459X_1 + 0,002X_2$, nilai korelasi sebesar 0,908 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 82,5% sedangkan sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (25,884 > 3,590). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 81,3%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,716 > 2,179).
- Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 36,2%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,607 > 2,179).
- Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 82,5% sedangkan sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (25,884 >

3,590).

2. Saran

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang akan di jadikan tempat untuk berinvestasi alangkah baiknya investor memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dalam penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio*, semakin tinggi DER maka semakin tinggi keuntungan yang di dapat investor, dan sebaiknya investor tidak perlu terlalu memperhatikan EPS perusahaan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Tetapi investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor teknikal seperti penawaran dan permintaan terhadap saham. Investor juga harus mengetahui perkembangan yang terjadi disetiap perusahaan dengan melihat prospek perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat aktiva dan pasiva, hambatan yang dialami perusahaan serta tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor. Sehingga para investor tidak akan mengalami kerugian yang besar dalam menginvestasikan modalnya.
- b. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan aspek *Debt To Equity Ratio* karena sesuai dengan penelitian ini variabel tersebut menjadi acuan investor dalam membeli saham perusahaan, hal ini terjadi karena investor cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Serta untuk meningkatkan kepercayaan investor, sebaiknya perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik dan dapat menyediakan informasi yang lengkap mengenai kondisi keuangan dan kondisi manajemen perusahaan.
- c. Bagi masyarakat, terutama pada kalangan calon investor supaya memperluas wawasan mengenai macam-macam analisis investasi. Melalui hasil penelitian ini, masyarakat harus lebih tanggap dengan seputar kegiatan

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Amanda Manenda Sari. 2012. "*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning per Share, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di BEI*". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Angrawit Lestari. 2009. "*Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Financial Leverage (FL) terhadap harga saham perusahaan LQ45*". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Anjayani, N. S., Lutfi, A. M., Suhartono, A., Sari, W. I., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Terhadap Return on Investment Pada PT Gudang Garam Tbk. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 171-176.
- Arum Ningsih Ratna Sari. 2011. "*Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Damodar N Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta. Salemba Empat
- Danang Sunyoto. 2013. *Metedologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika.
- Darmadji Tjiptono dan Hendry M. Fakhrudin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*:

- Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Duwi Priyatno. 2012. *Cara Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS 20*. Yogyakarta. Andi Riduan
- Ganar, Y. B. (2020). The Reaction of the Sharia Stock Market in the Early Days of the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1516-1526.
- Gunartin, A. O. S., Nufus, K., Nur'aini Yusuf, H. S., Maddinsyah, A., Muchtar, A., Sari, W. I., ... & Noryani¹³, H. W. A Systematic Literature Review of Education Financing Model in Indonesian School.
- Hani Handoko. 2012. *Manajemen Personalian dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : BPFE
- Iskandar Z.Alwi. 2008. *Pasar Modal Terori dan Aplikasi*. Jakarta. Ekonomi
- Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta. BPFE
- Karina Salim. 2008. "Pengaruh Price Equity Ratio (PER), Debt to Equity (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI". Fakultas Ekonomi Univesitas Semarang. Semarang
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Manullang. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Kedua Puluh Satu. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Marcellyn Renata. 2012. "Pengaruh earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada BEI". Fakultas madiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Noryani, Y. B. G., Sari, W. I., Rosini, I., Munadjat, B., Sunarsi, D., & Mahnun Mas' adi, G. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6930-6950.
- Pujiati, H., Sunarsi, D., Affandi, A., & Anggraeni, N. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabet.
- Sofyan Safitri Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Semarang. Rajawali Pers
- Subramanyam, K. R. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta. Salemba Empat
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Bandung. UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. 2005. *Analisis Regresi*. Edisi Kedua. Yogyakarta. BPFE.